

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis didapat simpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil analisis dan hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis pertama antara variabel model pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar sejarah menunjukkan ada perbedaan hasil belajar antarmodel pembelajaran (*examples non examples* dan *picture and picture*) dan antarkemampuan awal (tinggi, sedang, dan rendah) pada siswa kelas XI SMA Negeri Banjar Agung. Artinya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* maupun model pembelajaran *picture and picture* dan memperhatikan tingkat kemampuan awal siswa yang dikategorikan kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah ternyata berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sejarah.
2. Pengujian hipotesis kedua antara model pembelajaran *examples non examples* dan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar sejarah siswa secara sendiri tanpa memperhitungkan kemampuan awal siswa menyatakan ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran *examples non*

examples dan *picture and picture* pada siswa kelas XI SMA Negeri Banjar Agung. Artinya penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* maupun model pembelajaran *picture and picture* tanpa memperhatikan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa ternyata berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sejarah siswa.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga antartingkat kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar sejarah secara sendiri tanpa memperhitungkan model pembelajaran menyatakan ada perbedaan hasil belajar antara kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah pada siswa kelas XI SMA Negeri Banjar Agung. Artinya kemampuan awal siswa, tanpa ditunjang dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat ternyata kecil sekali pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar sejarah siswa.
4. Pengujian hipotesis keempat dalam mengetahui efek yang diakibatkan oleh interaksi antarmodel pembelajaran dengan antartingkat kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar sejarah menyatakan tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal dalam menentukan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri Banjar Agung. Hal ini berarti interaksi yang ditimbulkan antarmodel pembelajaran dengan antartingkat kemampuan awal siswa tidak menimbulkan efek yang sangat berarti dalam arti tidak begitu besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar sejarah siswa.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menyatakan ada perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *examples non examples* dan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI SMA Negeri Banjar Agung, di mana model pembelajaran *examples non examples* lebih

efektif dalam melaksanakan pembelajaran sejarah daripada model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini diketahui dari hasil penghitungan efektivitas yang menunjukkan nilai lebih dari satu.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan mengetahui kemampuan awalnya serta memberikan sikap positif atau penghargaan pada setiap aktivitas siswa, karena dapat memacu siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat, sehingga siswa tidak jenuh dalam belajar dan hasil belajarnya dapat meningkat.
2. Sebaiknya guru mempelajari berbagai macam model pembelajaran, kemudian model pembelajaran tersebut diterapkan di kelas sebagai alternatif pembelajaran, karena menerapkan satu model pembelajaran yang sama secara terus-menerus akan membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
3. Sebaiknya sebelum melakukan proses pembelajaran, guru mengetahui kemampuan awal siswa, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan perlakuan yang berbeda pada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
4. Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru berupaya agar siswa dapat berinteraksi dengan teman-temannya, sehingga dapat terjadi pertukaran pengetahuan. Dengan demikian dapat meningkatkan dan hasil belajar siswa.

5. Hendaknya ketika proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dalam melaksanakan pembelajaran sejarah, karena terbukti lebih efektif.